BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Industri getuk pisang UD. Alfan didirikan pada tahun 2002 atas inisiatif Bapak Kuri dengan modal awal Rp 500.000. dengan dibantu istrinya yaitu Ibu Syafa' sebagai penanggung jawab produksi beserta 8 orang karyawan omset atau pendapatan kotor yang dicapai UD. Alfan saat ini telah mencapai Rp 1.000.000 perharinya. Seluruh pegawai UD. Alfan yang berjumlah 8 orang berasal dari Desa Badal semua. Produksi getuk pisang di UD. Alfan berlangsung setiap hari senin – sabtu dengan jam kerja 4 jam perhari mulai pukul 07.00-12.00. untuk jam istirahat selama 1 jam mualai pukul 09.00-10.00. Para pegawai mendapatkan upah setiap harinya sebesar Rp 20.000, jika ada lembur mereka mendapat tambahan upah Rp 15.000. untuk memproduksi getuk pisang digunakan bahan baku yaitu pisang raja nangka. Pisang raja nangka diperoleh dari penjual yang ada di Desa Badal yang sudah menjadi langganan. Apabila kehabisan stok buah pisang dari penjual langganannya yang ada di Desa Badal biasanya pemilik akan membeli buah pisang ke pasar ngadiluwih atau membeli ke pasar tradisional yang lainnya. Bahan tambaha untuk membuat getuk pisang yaitu: gula pasir, garam dan vanili. Untuk pembungkusnya digunakan daun pisang kepok dan ditutup dengan menggunakan lidi. Pemasaran getuk pisang di UD. Alfan dipasarkan langsung oleh pemilik sendiri ke pasar-pasar tradisional yang ada di kawasan Kota / Kabupaten Kediri seperti: pasar

Ngadiluwih, pasar Sambi, pasar Setono Betek dengan menggunakan mobil. Dengan harga jual Rp 1.000 perbuahnya yang sangat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

2. Industri getuk pisang UD. Alfan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dalam aspek material dan non-material. Aspek material meliputi pendapatan yang di terima oleh pemilik dan pegawai, membuka lapangan pekerjaan dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan bahan baku yang ada di Desa Badal yaitu buah pisang. Aspek non-material Spriritual keagamaan yaitu dengan pemilik UD. Alfan tidak meninggalkan kewajibannya untuk memberikan zakat mal setiap tahunnya kepada masyarakat sekitar, utamanya masyarakat yang kurang mampu. Sehingga secara tidak langsung dengan zakat mall yang diberikan oleh UD.Alfan ini dapat membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu serta terciptanya rasa aman dan tentram dikalangan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi UD. Alfan di Desa Badal

   Bagi UD. Alfan hendaklnya selalu menjaga mutu dan kualitas produknya agar tidak kalah bersaing dengan semakin banyaknya industri yang sejenis yang bermunculan.

2. Bagai lembaga pemerintah

Pemerintah Desa Badal khusnya dapat membantu memberikan bantuan permodalan kepada UD. Alfan agar dapat lebih berkembang lagi.

3. Bagi lembaga keuangan

Agar memberikan kemudahan bagi UD.Alfan untuk meminjam modal usaha. Sehingga dapat mengembangkan usaha yang dijalankan.